

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akandatang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan–pembaharuan yang cenderung mengejar efesiensi dan efektivitas. Kita harus menyadari bahwa perkembangan teknologi dan informasi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh keberadaan teknologi ini. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan belajarpun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh pembelajaran melalui medium teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi (Syaiiful,2009). Perkembangan Zaman dapat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih, Karenaitudalam proses belajar mengajar juga di perlukan cara-cara mengajar yang baru diantaranya ialah cara mengajar dengan mempergunakan komputer (Roestiyah, 2012).

Perkembangan belajar yang dialami oleh siswa sering kali tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Di dalam proses pembelajaran setiap siswa pasti mengalami masalah atau hambatan. Untuk itu peran keluarga dan juga masyarakat sangat diperlukan untuk membantu perkembangan belajar siswa. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dan dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan – peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Hasil observasi awal peneliti di SMA N 1 Lumban Julu, Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran kimia adalah ≥ 75 . Berdasarkan nilai rata – rata ujian semester ganjil T.A 2014/2015, Sebagian siswa tidak dapat memperoleh nilai di atas 75 (KKM). Banyak siswa

mengatakan bahwa materi kimia itu sangat sulit dan sukar difahami, strategi yang digunakan tidak bervariasi dan terkesan monoton sehingga siswa memperoleh nilai yang rendah. Adanya fasilitas komputer tidak dipergunakan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi siswa untuk belajar.

Setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki motivasi rendah dan ada juga peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi memegang peranan penting dalam belajar dan motivasi juga sangat diperlukan dalam setiap aktivitas. Fungsi motivasi yaitu sebagai alat pendorong manusia untuk berbuat, sebagai alat yang menentukan arah perbuatan dan sebagai alat untuk menyeleksi perbuatan (Djamarah, 2002). Apabila tidak ada motivasi, maka kegiatan yang kita lakukan tidak akan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang kita harapkan. Tanpa motivasi, individu tidak akan bergairah, melakukan kegiatan sekedarnya atau bahkan tidak akan melakukan apapun karena tidak memiliki motivasi.

Motivasi belajar peserta didik harus ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Kurangnya motivasi merupakan permasalahan yang banyak melanda siswa pada umumnya. Namun hal ini kurang mendapatkan penanganan yang intensif. Pada umumnya sekolah hanya menekankan pembelajaran pada ranah kognitif tanpa mempertimbangkan bagaimana sifat dan perilaku siswa tersebut. Oleh karena itu masih perlu upaya dilakukannya pengembangan dalam berbagai aspek seperti pembelajaran dengan menggunakan media. Media *e-learning* diharapkan bisa menjadi sarana yang diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan dalam belajar kimia. Media *e-learning* ini diharapkan sebagai hal yang menguntungkan karena sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian bahan pengajaran selain itu pengajaran dengan menggunakan media *e-learning* ini juga bisa membuat pengajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdallah Tubaisat dan Azzedine Lansari (2014) yang berjudul *Are Students Ready to Adopt E-learning? A Preliminary E-readiness Study of a University in the Gulf Region* menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* telah meningkatkan

keterampilan teknis siswa dan telah memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa. *E-learning* juga membantu siswa membangun kepercayaan untuk belajar, menjadi pembelajar mandiri, dan telah memberikan kontribusi positif untuk pengalaman belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Krishna Kumar dan RJaya Kumar (2013) yang berjudul *Efectiveness of e-learning ini teaching chemistry with reference to certain selected variables* menyatakan bahwa nilai postes siswa yang belajar menggunakan media *e-learning* lebih tinggi dan media *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Dalam penelitiannya juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh G. Partha Sindu, I W. Santyasa, I W. Sukra Warpala (2013) yang berjudul *Pengaruh model E-learning berbasis masalah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Singaraja* menyatakan bahwa (1) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *e-learning* berbasis masalah dengan siswa yang belajar melalui model pembelajaran direct instructions, (2) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar KKPI antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, (3) Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar KKPI.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

1. Siswa beranggapan bahwa kimia adalah pelajaran yang sulit dan tidak menarik.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran kimia masih rendah, dikarenakan proses pembelajaran yang berpusat pada guru (konvensional) dan terkesan monoton
3. Sekolah yang dilengkapi fasilitas komputer namun belum difungsikan untuk pembelajaran kimia.
4. Guru kurang terampil menggunakan dan memvariasikan media dalam pembelajaran kimia.
5. Hasil belajar kimia siswa masih rendah

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *E-learning*
2. Materi yang diberikan dibatasi pada materi Hidrolisis Garam
3. Penelitian ini hanya dilakukan di siswa kelas XI IPA..semester II SMA Negeri 1 Lumban Julu Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media pada pokok bahasan hidrolisis garam?
2. Apakah motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media pada pokok bahasan hidrolisis garam?

3. Apakah ada korelasi antara motivasi belajar siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning*.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* dan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* dan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media pada pokok bahasan hidrolisis garam
4. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) tanpa menggunakan media pada pokok bahasan hidrolisis garam
5. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*) menggunakan media *e-learning*

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengajar agar dapat mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi hidrolisis garam dan meningkatkan hasil belajar kimia siswa dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang pembelajaran di kelas dalam menerapkan media *e-learning*

4. Peneliti Selanjutnya

Bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **E- learning**

E-learning didefenisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk proses pendidikan. Dimana aplikasi web dirancang sendiri oleh peneliti pada materi hidrolisis garam dan peneliti akan memberikan pengajaran dengan menggunakan media *e-learning* tersebut serta media itu dapat di akses oleh kelas XI SMA N 1 Lumban Julu saat pembelajaran berlangsung dan juga setelah selesai pembelajaran sebagai sumber belajar mandiri siswa.

2. **Hasil Belajar**

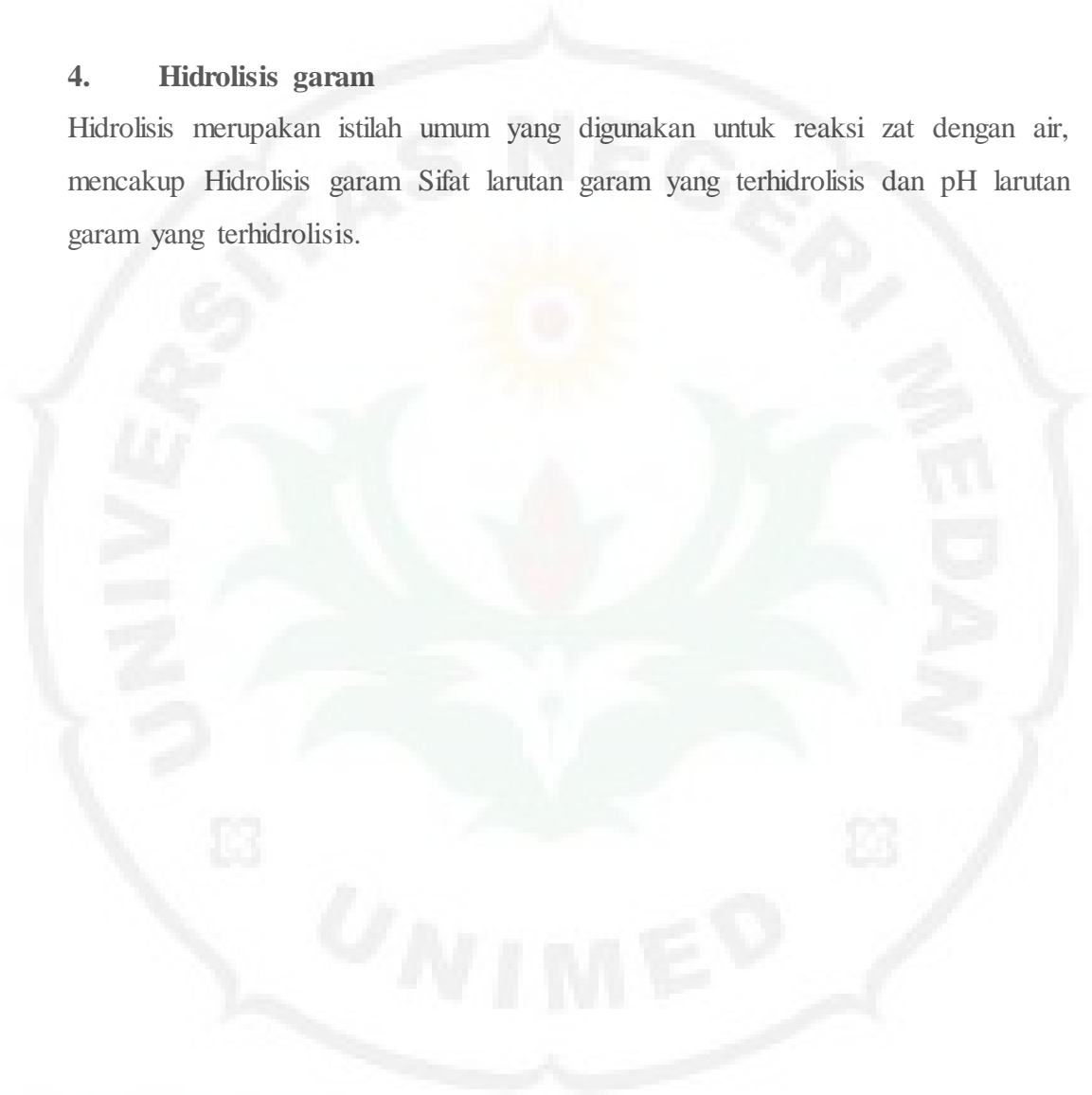
Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

3. **Motivasi**

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/ pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.

4. Hidrolisis garam

Hidrolisis merupakan istilah umum yang digunakan untuk reaksi zat dengan air, mencakup Hidrolisis garam Sifat larutan garam yang terhidrolisis dan pH larutan garam yang terhidrolisis.



THE
Character Building
UNIVERSITY